

- Pokok Bahasan : **Menyusun Dan Mengembangkan Instrumen Penelitian**
Tujuan : Diharapkan para mahasiswa dapat memahami langkah-langkah atau prosedur penyusunan instrumen, jenis-jenis instrumen menurut fungsinya dalam menjangkau data yang relevan dengan masalah penelitian.

Materi Pokok :

A. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun instrumen.

1. Indikator variabel harus jelas dan spesifik sehingga dapat memudahkan dalam menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu.
3. Jenis data yang diharapkan dari instrumen tersebut harus jelas (data nominal, interval, ordinal, rasio).
4. Reliabilitas dan validitas instrumen. Reliabel artinya jika instrumen dapat dipercaya, handal, mantap, ajeg dalam mengukur data. Valid artinya jitu, sah, absah, sah, benar, tepat.

A. Prosedur Penyusunan Instrumen.

1. Merumuskan aspek-aspek, sub variabel yang sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan. Satu variabel mungkin bisa diukur oleh satu atau lebih dari satu instrumen. Pemilihan instrumen tergantung dari variabel.
3. Menyusun kisi-kisi atau lay out instrumen yang mencakup ; materi pertanyaan, kemampuan yang diukur, jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan.
4. Penulisan butir-butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi. Dalam hal ini peneliti harus sudah punya perkiraan jawaban yang diharapkan.
5. Uji coba instrumen, untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas.
6. Penyusunan instrumen dalam format yang memadai.

A. Jenis-jenis Instrumen

1. Observasi, bertujuan menjangkau data tentang perilaku manusia sebagaimana perilaku itu terjadi dalam kenyataan yang sebenarnya. Alat-alat penunjang antara lain : cek list/daftar cek, skala penilaian, daftar riwayat kelakuan (anecdotal record).
2. Angket/Kuesioner, bertujuan untuk memperoleh fakta atau opini mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan orang banyak, dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan untuk mendapat jawaban tertulis. Bentuknya ada yang tertutup (berstruktur) dan terbuka (tidak berstruktur).
3. Wawancara/interview, artinya percakapan tatap muka dengan tujuan informasi faktual, untuk menaksir, menilai kepribadian, konseling, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan individu.
4. Tes, alat yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan (lisan/perbuatan) tentang intelegensi, prestasi belajar.
5. Skala, digunakan untuk mengukur nilai, sikap, minat, motivasi, perhatian.
6. Sosiometri, digunakan untuk mempelajari hubungan sosial individu dalam kelompok.
7. Inventori, adalah alat pengumpul data yang sifatnya mengukur kecendrungan karakteristik perilaku individu. Biasanya inventori digunakan untuk mengukur sikap, minat, motif, emosi yang sifatnya tidak intelektual. Inventori mempunyai skala interval sehingga bentuk data berupa skor.
Berikut ini contoh angket dengan Skala Likert

Misal :

sebagai manusia wajarlah jika kepala sekolah makan sambil jalan-jalan :

Sangat setuju	setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Tipe Thurstone, pada dasarnya sama dengan Likert, hanya dalam Thurstone hanya ada jawaban, yaitu setuju dan tidak setuju.

Sumber :

1. Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan
2. Sunaryo K, Metode Riset Nasional
3. Kartini Kartono, Pengantar metodologi Riset Sosial

Lembar Kerja

Latihan 10 : Penyusunan Instrumen

Petunjuk :

Pelajari kembali prosedur penyusunan instrumen dan jenis-jenis instrumen menurut kegunaannya. Kemudian selesaikan tugas berikut ini.

Seorang peneliti ingin mengetahui sikap mahasiswa UPI terhadap profesi guru.

1. Buatlah kisi-kisi instrumen tentang penelitian di atas. Yang mencakup variabel, sub variabel, indikator yang diukur.
 - a. variabel yang diukur :

 - b. aspek/sub variabel :

 - c. indikator yang diukur :

1. Rumuskan butir-butir pertanyaannya.

- a.
- b.
- c.